

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap bahasa siswa kelas VII di SMPN 9 Yogyakarta terhadap bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah sikap bahasa siswa dan guru tidak negatif, tapi sekedar alih kode dan campur kode. Hal ini terjadi karena kesalahan peneliti dalam melakukan penafsiran. Berdasarkan hasil penelitian sikap bahasa siswa kelas VII diperoleh skor rata-rata dari dua kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VII D dan VII F. Skor rerata keseluruhan kelas VII D yaitu 2,94 dan skor rerata keseluruhan kelas VII F yaitu 3,05. Skor rerata keseluruhan kelas VII yaitu 2,99. Berdasarkan rentang skor yang telah disusun skor tersebut termasuk kriteria baik. Skor rata-rata kelas VII D dilihat dari aspek kebanggaan bahasa yaitu 3,17 termasuk kriteria baik; aspek kesetiaan bahasa 2,87 termasuk kriteria baik; aspek kesadaran akan norma 2,67 termasuk kriteria baik. Skor rata-rata kelas VII F dilihat dari aspek kebanggaan bahasa 3,07 termasuk kriteria baik; aspek kesetiaan bahasa 3,16 termasuk kriteria baik; dan aspek kesadaran akan norma bahasa 2,88 termasuk kriteria baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh siswa dan guru diperoleh data bahwa siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menggunakan bahasa Indonesia untuk bertanya kepada guru, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, untuk berdiskusi dengan teman, khususnya dalam pembelajaran bahasa

Indonesia. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa menyukai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia dianggap lebih sopan dan mudah dipahami untuk digunakan. Siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik untuk bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru, berdiskusi dengan teman dalam pembelajaran. Diskusi tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia mengingat bahasa sehari-hari siswa adalah bahasa Jawa. Berdasarkan hasil penyebaran angket, observasi, dan wawancara dapat disimpulkan bahwa sikap bahasa siswa kelas VII di SMPN 9 Yogyakarta baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap bahasa siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia baik. Hal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu penanda keberhasilan pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia, khususnya yang bersangkutan dengan kebanggaan bahasa, kesetiaan bahasa, dan kesadaran akan norma bahasa siswa terhadap bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan berbahasa siswa mendapat pengaruh dari guru sehingga disarankan guru lebih memperhatikan aspek-aspek penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya didasarkan pada questioner yang berisi pengakuan siswa dan tidak dilakukan triangulasi, jadi data yang didapatkan bersifat lemah, sehingga masih dibutuhkan penelitian selanjutnya yang menggunakan triangulasi data.
2. Instrumen hanya divalidasi oleh ahli dan tidak di uji cobakan kepada siswa.
3. Peneliti memang mengobservasi subjek, tetapi belum sepenuhnya mengarah kepada sikap yang dkehendaki.
4. Sikap disini tidak mencerminkan sikap yang sebenarnya, dalam pengertian bukan meliputi kognisi, afeksi dan psikomotor, namun hanya menyangkut pengakuan siswa. Isi angket secara keseluruhan hanya menyangkut kemampuan afektif, tidak sampai pada kemampuan psikomotor dan kognitif.
5. Penelitian hanya dilakukan di SMP jadi kemungkinan hasilnya tidak sama dengan penelitian yang dilakukan di SMA atau perguruan tinggi, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya di SMA, atau Perguruan Tinggi. Peneliti selanjutnya kemungkinan dapat memanfaatkan instrumen ini untuk melakukan penelitian yang terkait dengan cara memperbaiki atau menyesuaikannya dengan tujuan dari penelitian yang dikehendaki.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa Indonesia di sekolah lebih ditingkatkan lagi, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengingat bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan republik Indonesia.
2. Sebaiknya guru lebih mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran agar siswa semakin termotivasi untuk lebih meningkatkan penguasaan terhadap bahasa Indonesia.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi mengenai penguasaan bahasa Indonesia siswa baik dalam lisan dan tulisan secara mendalam. Peneliti selanjutnya kemungkinan dapat memanfaatkan instrumen dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian yang terkait dengan memperbaiki atau menyesuaikannya dengan tujuan dari penelitian yang dikehendaki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R. Muhammad. 2011. "Pengembangan Instrumen Penilaian Soft Skill Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan". *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, Anwar (Ed.). 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Fasold, Ralph. 2001. *The Sociolinguistics of Society*. USA: Blackwell.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Moeliono, Anton M. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Ancangan Alternatif di dalam Perencanaan Bahasa*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Purwo, Bambang Kaswanti (Ed.). 2000. *Kajian Serba Linguistik untuk Anton Moeliono Pereksa Bahasa*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Karsana, Deni. 2009. "Kesetiaan Berbahasa Sunda di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Tesis*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

- Rahayu, Yayuk Eny dan Ari Listyorini. 2009. "Sikap Bahasa Wanita Karir dan Implikasinya pada Pemertahanan Bahasa Jawa di Wilayah Yogyakarta". *Laporan Penelitian Kajian Wanita*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: PLPT.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, Basuki. 1996. *Sikap Bahasa: Suatu Telaah Eksploratif atas Sekelompok Sarjanadan Mahasiswa di Jakarta*. Jakarta: FSUI.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumarsono dan Paina Martana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suyata, Pujiati. 1994. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa: Suatu Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni. IKIP.
- Tarigan, Djago dan Akhlan Hussein. 1996. *Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran di SMTP*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP setara D-III.
- Walgito, Bimo. 1987. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Wingkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.